

**KAJIAN SASTRA ANAK BERKAITAN DENGAN LEGENDA
NUSANTARA SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN BAHAN AJAR CERITA
FIKSI SEJARAH SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*



Oleh

Septi Mustika Sari

1006532

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2014**



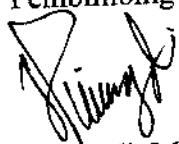
HALAMAN PENGESAHAN

SEPTI MUSTIKA SARI

**KAJIAN SASTRA ANAK BERKAITAN DENGAN LEGENDA NUSANTARA
SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN BAHAN AJAR CERITA FIKSI SEJARAH
SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

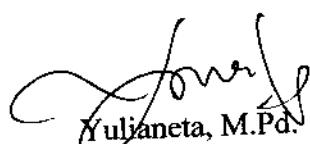
Pembimbing I,



Dr. Sumiyadi, M.Hum.

NIP 196603201991031004

Pembimbing II,



Yuljaneta, M.Pd.

NIP 197507132005012002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.

NIP 197204031999031002



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Kajian Sastra Anak Berkaitan dengan Legenda Nusantara sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Cerita Fiksi Sejarah Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2014

Septi Mustika Sari



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta untuk memeroleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Skripsi berjudul “Kajian Sastra Anak Berkaitan dengan Legenda Nusantara sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Cerita Fiksi Sejarah Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar” ini dilatarbelakangi oleh kurangnya ketersediaan bahan ajar sastra yang menarik sehingga berakibat pada tidak tergugahnya siswa sekolah dasar (SD) untuk mempelajari sastra. Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada perlunya analisis terhadap materi sastra serta muatan nilai yang terkandung di dalamnya agar teks cerita yang dikonsumsi oleh siswa SD, khususnya kelas tinggi sesuai dengan kebutuhan yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penelitian ini mengkaji legenda nusantara yang bertema kerajaan berdasarkan struktur dan nilai moral yang terkandung di dalamnya serta kemungkinan pemanfaatannya sebagai bahan ajar cerita fiksi sejarah untuk siswa kelas tinggi sekolah dasar, dalam hal ini siswa kelas VI.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai legenda dan cerita fiksi sejarah. Selain itu, secara praktis, penulis berharap buku teks suplemen yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar cerita fiksi sejarah oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Bandung, Juni 2014

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain puji syukur ke hadirat Allah SWT, *Alhamdulillahirabbil'alamin*, perjalanan panjang dan penantian selama empat tahun akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi berjudul “Kajian Sastra Anak Berkaitan dengan Legenda Nusantara sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Cerita Fiksi Sejarah Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar” ini mungkin tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala sesuatu yang telah mereka alirkan selama proses penggarapan skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Sumiyadi, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah begitu sabar dan banyak memberikan arahan, motivasi, serta masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Ibu Yulianeta, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah begitu sabar membimbing penulis selama proses penggarapan skripsi. Selalu ada kesejukan dan ketentraman batin selepas bimbingan dengan Ibu. Terima kasih untuk masukan-masukan yang luar biasa kepada penulis.
3. Bapak Dr. Dadang S. Anshori, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menempuh studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya selama delapan semester masa perkuliahan. Terima kasih banyak sudah berbagi berbagai pengalaman sehingga memotivasi penulis untuk selalu berusaha dan belajar banyak hal.
6. Seluruh staf tata usaha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi sehingga penulis dapat merampungkan studi tanpa hambatan.

7. Seluruh siswa kelas VII.5 dan VII.6 SMP Negeri 16 Bandung, murid-murid privat I Made Adrian Satria Wibawa, Shabilla Juliana, Layalia Briliani, Ayu Syifa Zahrani, Tiara Hasna, dan Resti Nuraeni, terima kasih selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Mereka adalah anak-anak luar biasa yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis.
8. Mamah Lilis Puspa Sari dan Bapak Koko Mustarika tersayang, tidak ada yang bisa penulisucapkan selain ucapan terima kasih yang paling tulus dari lubuk hati terdalam. Terima kasih untuk dukungan yang tiada henti, suntikan semangat yang tiada putus, dan segala pengorbanan yang telah Mamah dan Bapak berikan. Terima kasih untuk untaian doa yang diberikan kepada penulis.
9. Sahabat terbaik, Eka Purnama Sari, Ratih Ika Wijayanti, dan Mutia Ligar Rahayu, terima kasih untuk empat tahun ini. Tanpa mereka kehidupan kuliah penulis mungkin hanya hitam dan putih. Terima kasih kepada seluruh kawan Dik C 2010 untuk kebersamaan tujuh semester yang luar biasa.
10. Terima kasih kepada tambatan hati Rizki Hidayatullah Nur Hikmat, S.S., semoga kita dapat selalu bersama dalam takdir yang Kuasa. Terima kasih untuk kesabaran luar biasa, dukungan tiada henti, curahan motivasi, dan segala hal yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT menyatukan kami hingga mencapai kebahagiaan surgawi.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandung, Juni 2014

Septi Mustika Sari

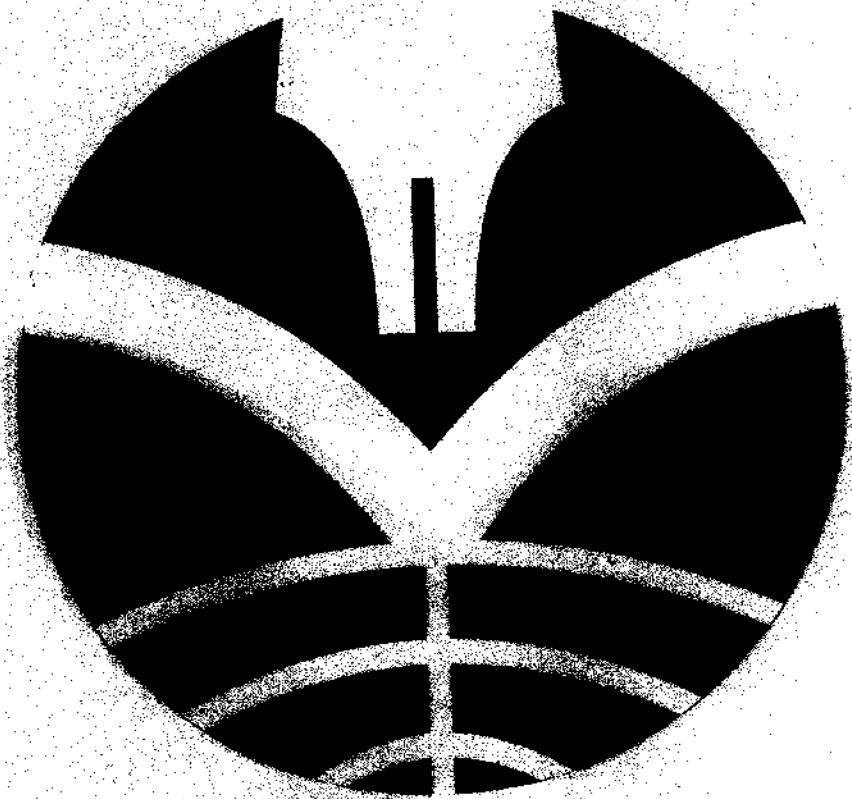


**KAJIAN SASTRA ANAK BERKAITAN DENGAN LEGENDA
NUSANTARA SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN BAHAN AJAR CERITA
FIKSI SEJARAH SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR**

Septi Mustika Sari
1006532

ABSTRAK

Legenda merupakan salah satu genre cerita anak yang bersifat historis dan memiliki kebenaran sejarah. Legenda dapat dianalisis untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah kelas VI sekolah dasar. Penelitian ini mengangkat judul "Kajian Sastra Anak Berkaitan dengan Legenda Nusantara Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Cerita Fiksi Sejarah Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar". Rumusan masalah pada penelitian ini mencakup beberapa hal seperti: 1) bagaimana struktur legenda kerajaan nusantara sebagai karya sastra anak; bagaimana nilai-nilai moral yang terkandung dalam legenda kerajaan nusantara; dan bagaimana penyusunan bahan ajar mengenai legenda kerajaan nusantara yang sesuai dengan kurikulum 2013 di kelas tinggi sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) struktur legenda kerajaan nusantara; 2) nilai-nilai moral yang terkandung dalam legenda kerajaan nusantara; dan 3) penyusunan bahan ajar cerita fiksi sejarah yang sesuai dengan kurikulum 2013 di kelas tinggi sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa sepuluh legenda nusantara bertema kerajaan yang dianalisis secara struktural serta kandungan nilai moral yang terdapat di dalamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur ke-10 legenda sesuai dengan tingkat kognisi siswa kelas tinggi sekolah dasar. Alur ke-10 legenda nusantara secara keseluruhan dikembangkan dengan menggunakan alur linear. Tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam legenda didominasi oleh sosok raja dan ratu yang memiliki watak pemberani, tegas, bijaksana, serta penolong bagi rakyat. Latar bersifat realis, tema yang terdapat dalam legenda didominasi oleh keberanian seorang pemimpin, serta bahasa yang disajikan bersifat sederhana. Penelitian ini juga menemukan tujuh nilai moral yaitu kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahan hati, serta realistik dan kritis. Bahan ajar yang dihasilkan berupa bahan ajar cetak berbentuk buku teks suplemen yang terdiri atas satu sub-bab. Ditinjau dari kesesuaian dengan teori penyusunan bahan ajar (analisis kurikulum dan sumber belajar) serta teori sastra anak, ke-10 legenda nusantara serta buku teks suplemen teks cerita fiksi sejarah dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar pembelajaran mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah kelas VI.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 IHWAL SASTRA ANAK, LEGENDA NUSANTARA, NILAI MORAL, DAN BAHAN AJAR CERITA FIKSI SEJARAH	
2.1 Pengertian Sastra Anak.....	8
2.2 Genre Sastra Anak	9
2.3 Struktur Cerita Anak.....	13
2.3.1 Tema.....	13
2.3.2 Latar.....	14
2.3.3 Alur.....	15
2.3.4 Tokoh.....	15
2.3.5 Sudut Pandang.....	16
2.4 Sastra Tradisional.....	16
2.4.1 Legenda Nusantara.....	17

2.5 Pendekatan dalam Mengkaji Sastra Anak.....	19
2.6 Teori Struktural Robert Stanton.....	21
2.6.1 Fakta-fakta Cerita.....	21
2.7 Teori Struktural Tzvetan Todorov.....	23
2.7.1 Aspek Sintaksis.....	23
2.7.2 Aspek Semantik.....	25
2.7.3 Aspek Verbal.....	26
2.8 Nilai Moral.....	26
2.8.1 Perkembangan Moral.....	27
2.8.2 Konsep Nilai Moral Franz Magnis Suseno.....	27
2.9 Delapan Belas Nilai dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	29
2.10 Ihwal Bahasa Baku.....	31
2.11 Ihwal Bahan Ajar.....	34
2.11.1 Bahan Ajar.....	34
2.11.2 Kriteria Bahan Ajar.....	35
2.11.3 Pemilihan Bacaan Sastra Anak.....	38
2.11.4 Karakteristik Bahan Ajar Cerita Anak Usia SD.....	39
2.11.5 Bahan Ajar Sastra Usia Kelas Tinggi Sekolah Dasar.....	43
2.11.6 Bahan Ajar Cerita Fiksi Sejarah.....	44
2.11.7 Kriteria Penyusunan Bahan Ajar.....	45
2.11.8 Kriteria Penyusunan Buku Teks sebagai Bahan Ajar.....	46
2.12 Kedudukan Pembelajaran Cerita Fiksi Sejarah dalam Kurikulum Sekolah Dasar 2013.....	48
2.11 Model Analisis.....	49

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	50
3.2 Prosedur Penelitian	50
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	54
3.3.1 Data.....	54

3.3.2 Sumber Data.....	55
3.4 Definisi Operasional.....	57
3.5 Instrumen Penelitian.....	58
3.5.1 Instrumen Penilaian Bahan Ajar.....	58
3.6 Teknik Penelitian.....	62
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.6.2 Teknik Pengolahan Data.....	62
BAB 4 KAJIAN SASTRA ANAK BERKAITAN DENGAN LEGENDA NUSANTARA SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN BAHAN AJAR CERITA FIKSI SEJARAH SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR	
4.1 Analisis Struktur Legenda Kerajaan Nusantara.....	64
4.1.1 Legenda “Putri Penjaga Bunga Jeumpa” Kerajaan Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam.....	64
4.1.1.1 Sinopsis.....	64
4.1.1.2 Alur dan Pengaluran.....	65
4.1.1.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	65
4.1.1.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	68
4.1.1.3 Tokoh dan Penokohan.....	71
4.1.1.4 Latar.....	76
4.1.1.5 Tema.....	78
4.1.1.6 Gaya Bahasa.....	78
4.1.1.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Putri Penjaga Bunga Jeumpa”.....	79
4.1.1.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Putri Penjaga Bunga Jeumpa”. ...	79
4.1.2 Legenda “Misteri Segulung Surat” Kerajaan Bone, Sulawesi Selatan.....	80
4.1.2.1 Sinopsis.....	80
4.1.2.2 Alur dan Pengaluran.....	81
4.1.2.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	81
4.1.2.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	84
4.1.2.3 Tokoh dan Penokohan.....	88

4.1.2.4 Latar.....	97
4.1.2.5 Tema.....	99
4.1.2.6 Gaya Bahasa.....	101
4.1.2.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Misteri Segulung Surat”.....	101
4.1.2.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Misteri Segulung Surat” ..	102
4.1.3 Legenda “Hadiah Istimewa” Kerajaan Paser, Kalimantan Timur.....	102
4.1.3.1 Sinopsis.....	102
4.1.3.2 Alur dan Pengaluran.....	103
4.1.3.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	103
4.1.3.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	107
4.1.3.3 Tokoh dan Penokohan.....	112
4.1.3.4 Latar.....	119
4.1.3.5 Tema.....	122
4.1.3.6 Gaya Bahasa.....	123
4.1.3.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Hadiah Istimewa”.....	124
4.1.3.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Hadiah Istimewa” ..	125
4.1.4 Legenda “Pilihan Seorang Putri” Kerajaan Pajajaran, Jawa Barat.....	125
4.1.4.1 Sinopsis.....	125
4.1.4.2 Alur dan Pengaluran.....	126
4.1.4.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	126
4.1.4.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	130
4.1.4.3 Tokoh dan Penokohan.....	134
4.1.4.4 Latar.....	140
4.1.4.5 Tema.....	142
4.1.4.6 Gaya Bahasa.....	143
4.1.4.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Pilihan Seorang Putri”.....	143

4.1.4.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Pilihan Seorang Putri”.....	144
4.1.5 Legenda “Pelajaran Berharga” Kerajaan Mataram Kuno, Jawa Timur.....	145
4.1.5.1 Sinopsis.....	145
4.1.5.2 Alur dan Pengaluran.....	146
4.1.5.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	146
4.1.5.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	149
4.1.5.3 Tokoh dan Penokohan.....	152
4.1.5.4 Latar.....	157
4.1.5.5 Tema.....	160
4.1.5.6 Gaya Bahasa.....	160
4.1.5.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Pelajaran Berharga”.....	161
4.1.5.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Pelajaran Berharga”.....	162
4.1.6 Legenda “Sultan dan Obat Pintar” Kerajaan Samudera Pasai, Nanggoe Aceh Darussalam.....	162
4.1.6.1 Sinopsis.....	162
4.1.6.2 Alur dan Pengaluran.....	163
4.1.6.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	163
4.1.6.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	165
4.1.6.3 Tokoh dan Penokohan.....	168
4.1.6.4 Latar.....	172
4.1.6.5 Tema.....	174
4.1.6.6 Gaya Bahasa.....	175
4.1.6.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Sultan dan Obat Pintar”...	175
4.1.6.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Sultan dan Obat Pintar”.....	176
4.1.7 Legenda “Juru Tulis yang Menghilang” Kesultanan Tidore, Maluku Utara.....	176
4.1.7.1 Sinopsis.....	176
4.1.7.2 Alur dan Pengaluran.....	177
4.1.7.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	177

4.1.7.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	180
4.1.7.3 Tokoh dan Penokohan.....	181
4.1.7.4 Latar.....	184
4.1.7.5 Tema.....	186
4.1.7.6 Gaya Bahasa.....	187
4.1.7.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Juru Tulis yang Menghilang”.....	187
4.1.7.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Juru Tulis yang Menghilang”....	188
4.1.8 Legenda “Janji Sang Pangeran” Kesultanan Banjar, Kalimantan Selatan.....	188
4.1.8.1 Sinopsis.....	188
4.1.8.2 Alur dan Pengaluran.....	189
4.1.8.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	189
4.1.8.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	191
4.1.8.3 Tokoh dan Penokohan.....	193
4.1.8.4 Latar.....	195
4.1.8.5 Tema.....	197
4.1.8.6 Gaya Bahasa.....	197
4.1.8.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Janji Sang Pangeran”.....	198
4.1.8.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Janji Sang Pangeran”.....	199
4.1.9 Legenda “Cahaya Ilmu di Majapahit”, Kerajaan Majapahit.....	199
4.1.9.1 Sinopsis.....	199
4.1.9.2 Alur dan Pengaluran.....	200
4.1.9.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	200
4.1.9.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	204
4.1.9.3 Tokoh dan Penokohan.....	206
4.1.9.4 Latar.....	209
4.1.9.5 Tema.....	211
4.1.9.6 Gaya Bahasa.....	211

4.1.9.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Cahaya Ilmu di Majapahit”	212
4.1.9.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Cahaya Ilmu di Majapahit”.	213
4.1.10 Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa” Kadipaten Mangkunegaran, Jawa Tengah.....	213
4.1.10.1 Sinopsis.....	213
4.1.10.2 Alur dan Pengaluran.....	214
4.1.10.2.1 Analisis Alur Berdasarkan Sekuen.....	214
4.1.10.2.2 Analisis Alur Berdasarkan Fungsi Utama.....	217
4.1.10.3 Tokoh dan Penokohan.....	218
4.1.10.4 Latar.....	221
4.1.10.5 Tema.....	223
4.1.10.6 Gaya Bahasa.....	224
4.1.10.7 Analisis Kosakata Baku Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa”.....	224
4.1.10.8 Kaitan Antarunsur Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa.....	225
4.2 Kaitan Antarunsur Legenda Nusantara.....	225
4.3 Nilai Moral Legenda Nusantara.....	226
4.3.1 Nilai Moral Legenda “Putri Penjaga Bunga Jeumpa”.....	226
4.3.2 Nilai Moral Legenda “Misteri Segulung Surat”.....	227
4.3.3 Nilai Moral Legenda “Hadiah Istimewa”.....	229
4.3.4 Nilai Moral Legenda “Pilihan Seorang Putri”.....	231
4.3.5 Nilai Moral Legenda “Pelajaran Berharga”.....	233
4.3.6 Nilai Moral Legenda “Sultan dan Obat Pintar”.....	235
4.3.7 Nilai Moral Legenda “Juru Tulis yang Menghilang”.....	236
4.3.8 Nilai Moral Legenda “Janji Sang Pangeran”.....	237
4.3.9 Nilai Moral Legenda “Cahaya Ilmu di Majapahit”	239
4.3.10 Nilai Moral Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa”.....	239
4.3.11 Nilai Karakter Legenda Nusantara.....	241
4.3.11.1 Legenda Putri Bunga Jeumpa.....	241

4.3.11.2 Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa”.....	242
4.4 Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar.....	243
4.4.1 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar.....	243
4.4.1.1 Analisis Kurikulum.....	243
4.4.1.2 Analisis Sumber Belajar.....	244
4.4.1.3 Analisis Struktural dan Nilai Moral.....	244
4.4.2 Peta Bahan Ajar.....	245
4.4.3 Penentuan Bentuk Bahan Ajar.....	246
4.4.4 Bentuk Bahan Ajar.....	246
4.4.5 Penelaahan Pakar.....	248
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	249
5.2 Saran	251
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



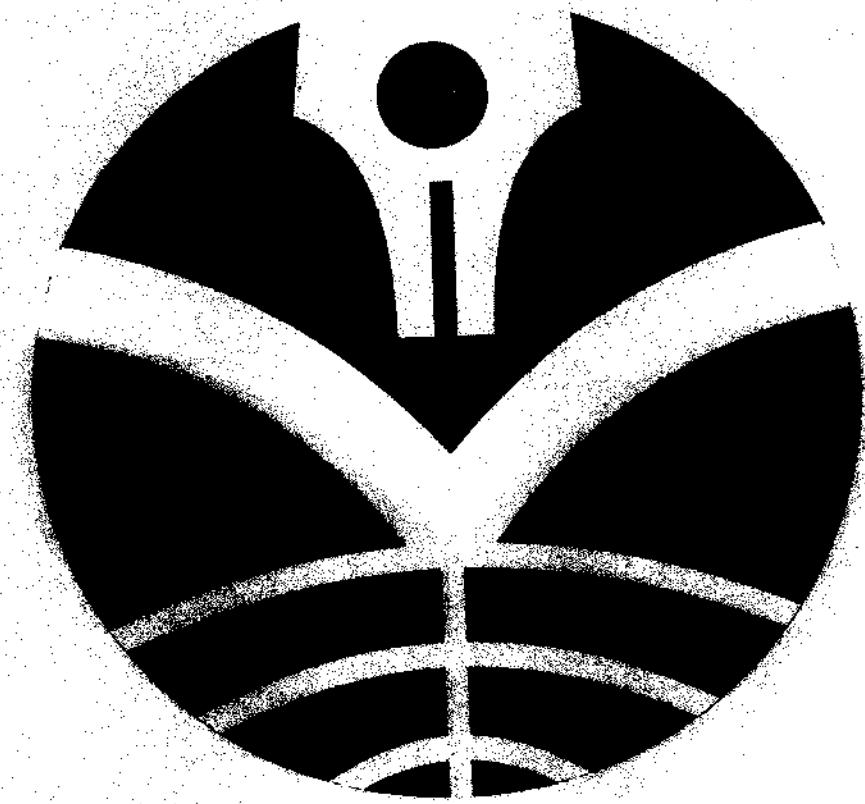
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Alur Penyusunan Bahan Ajar.....	46
Bagan 2.2 Model Analisis.....	49
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	53
Bagan 4.1 Bagan Sekuen Legenda “Putri Penjaga Bunga Jeumpa”.....	66
Bagan 4.2 Bagan Fungsi Utama Legenda “Putri Penjaga Bunga Jeumpa”... ..	69
Bagan 4.3 Bagan Sekuen Legenda “Misteri Segulung Surat”.....	83
Bagan 4.4 Bagan Fungsi Utama Legenda “Misteri Segulung Surat”.....	86
Bagan 4.5 Bagan Sekuen Legenda “Hadiah Istimewa”.....	105
Bagan 4.6 Bagan Fungsi Utama Legenda “Hadiah Istimewa”.....	109
Bagan 4.7 Bagan Sekuen Legenda “Pilihan Seorang Putri”.....	128
Bagan 4.8 Bagan Fungsi Utama Legenda “Pilihan Seorang Putri”.....	132
Bagan 4.9 Bagan Sekuen Legenda “Pelajaran Berharga”.....	147
Bagan 4.10 Bagan Fungsi Utama Legenda “Pelajaran Berharga”.....	150
Bagan 4.11 Bagan Sekuen Legenda “Sultan dan Obat Pintar”.....	164
Bagan 4.12 Bagan Fungsi Utama Legenda “Sultan dan Obat Pintar”.....	166
Bagan 4.13 Bagan Sekuen Legenda “Juru Tulis yang Menghilang”.....	178
Bagan 4.14 Bagan Fungsi Utama Legenda “Juru Tulis yang Menghilang”.. ..	180
Bagan 4.15 Bagan Sekuen Legenda “Janji Sang Pangeran”.....	190
Bagan 4.16 Bagan Fungsi Utama Legenda “Janji Sang Pangeran” ..	192
Bagan 4.17 Bagan Sekuen Legenda “Cahaya Ilmu di Majapahit”.....	202
Bagan 4.18 Bagan Sekuen Legenda “Cahaya Ilmu di Majapahit”.....	205
Bagan 4.19 Bagan Sekuen Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa”.....	215
Bagan 4.20 Bagan Sekuen Legenda “Kisah Pangeran Sambernyawa”.....	217
Bagan 4.21 Bagan Peta Bahan Ajar Cerita Fiksi Sejarah”.....	245



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Daftar Judul Legenda Seri Putri dan Pangeran Nusantara.....	54
Tabel 3.3 Potensi Nilai Moral Legenda Nusantara.....	56
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Bahan Ajar.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 02 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 03 Buku Teks Pelajaran 2 Legenda Nusantara
- Lampiran 04 Instrumen Penelaahan Pakar
- Lampiran 05 Buku kumpulan legenda “Seri Putri Nusantara” dan “Seri Pangeran Nusantara” karya Rae Sita Patappa
- Lampiran 06 Silabus Kelas VI SD Kurikulum 2013



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Fatwa. 2013. *Kajian Nilai Moral Cerita Pendek Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Anak di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklore Indonesia: Ilmu Gosip, Legenda, dan lain-lain*. Jakarta: PT Grafiti Pers.
- Dinas Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. [daring]. Tersedia: <http://disdik.riau.go.id/berita-18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa.html#ixzz3Es9KSEPo>
- Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. *Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Departemen Pendidikan Nasional.
- Durachman, Memen. 2012. *Hand Out Kajian Prosa Fiksi*. [daring]. Tersedia: [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SAstra_INDONESIA/196306081988031MEMEN_DURACHMAN/Hand_Out_Kajian_Prosa_Fiksi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SAстра_INDONESIA/196306081988031MEMEN_DURACHMAN/Hand_Out_Kajian_Prosa_Fiksi.pdf) [15 Desember 2013]
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzati, Arini Noor. 2011. *Kajian Struktur dsn Nilai Moral pada Cerpen Anak dalam Surat Kabar KOMPAS sebagai Alternatif Pembelajaran Bagi Siswa SD*. Tesis. Tidak Diterbitkan.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV Bangkit Citra Persada.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Membangun Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Nasiri, Ilman. 2012. *Nilai-nilai Budaya dan Moral Cerita-cerita Rakyat Indramayu*. Tesis. Tidak Diterbitkan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Patappa, Rae Sita. 2013. *Seri Pangeran Nusantara: Sultan dan Obat Pintar*. Yogyakarta: Bentang Belia.
- Patappa, Rae Sita. 2013. *Seri Putri Nusantara: Putri Penjaga Bunga Jeumpa*. Yogyakarta: Bentang Belia.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Resmini, Novi. 2012. *Sastra Anak dan Pengajarannya*. [daring]. http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032NOVI_RESMINI/SASTRA_ANAK_DA_N_PENGAJARANNYA.pdf [15 Desember 2013]
- Sarumpaet, Riris K. Toha. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sunendar, D. (2005). *Model Analisis Sintagmatik dan Paradigmatik serta Pembelajarannya dalam Kajian Prosa Fiksi*. Disertasi UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Suseno, Franz Magnis. 2010. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta Kanisius.
- Todorov, Tzvetan. 1985. *Tata Sastra*. Jakarta: Djambatan.

